

Pendekatan Integratif KKN Dalam Transformasi Desa Mandiri di Dusun Karang Ploso

Dwi Puspa Rini¹, Retno Kurnianingsih²

¹Program Studi Manajemen, ²Program Studi Akuntansi

Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

Jl.Perintis Kemerdekaan, Umbuharjo, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: dwpusparini22@gmail.com¹, retnokurnianing84@gmail.com²

Article history:

Received 1 Februari 2026

Revised 25 Februari 2026

Accepted 1 Maret 2026

Available online 15 Maret 2026

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY) di Dusun Karang Ploso, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan mulai 26 Februari hingga 11 Maret 2026 dengan tema transformasi desa mandiri melalui pendekatan integratif. Program utama kegiatan ini adalah pendampingan bank sampah yang telah berdiri, yaitu Bank Sampah Sido Resik, dalam rangka memperkuat operasional, manajemen tabungan, dan partisipasi nasabah. Program pendukung meliputi penyuluhan pencegahan stunting, edukasi hukum berbasis media visual tentang narkoba, minuman keras, dan bullying, literasi keuangan anak usia dini dengan tema gemar menabung, pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), serta pendampingan UMKM menuju sertifikasi halal. Metode pelaksanaan mencakup participatory rural appraisal, penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan langsung kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya jumlah nasabah aktif Bank Sampah Sido Resik, penurunan volume sampah tidak terkelola, peningkatan pengetahuan gizi ibu balita, terbentuknya kesadaran hukum di kalangan remaja, penguatan kebiasaan menabung anak PAUD, peningkatan kualitas bacaan santri TPA, serta lima UMKM yang berhasil memulai proses sertifikasi halal melalui BPJPH. Berdasarkan hasil angket bahwa Program KKN UCY berkontribusi nyata terhadap transformasi Dusun Karang Ploso menuju kemandirian yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Bank Sampah; Stunting; Edukasi Hukum Visual; Literasi Keuangan; Sertifikasi Halal; KKN; Desa Mandiri.

Abstract

The Community Service Learning (CSL) programme of Cokroaminoto University Yogyakarta (UCY) in Karang Ploso Village, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta, was held from 26 February to 11 March 2026 with the theme of transforming independent villages through an integrative approach. The main programme of this activity is to assist the existing waste bank, Bank Sampah Sido Resik, in strengthening its operations, savings management, and customer participation. Supporting programmes include counselling on stunting prevention, visual media-based legal education on drugs, alcohol, and bullying, early childhood financial literacy with the theme of saving, coaching at the Al-Qur'an Education Park (TPA), and mentoring MSMEs towards halal certification. The implementation methods include participatory rural appraisal, counselling, training, and direct mentoring to the community. The results of the activities show an increase in the number of active customers of Bank Sampah Sido Resik, a decrease in the volume of unmanaged waste, an increase in nutritional knowledge among mothers of toddlers, the formation of legal awareness among teenagers, the strengthening of saving habits among early childhood education (PAUD) children, an increase in the reading quality of TPA students, and five MSMEs that have successfully started the halal certification process through BPJPH. Based on the survey results, the UCY Community Service Programme has made a tangible contribution to the transformation of Karang Ploso Hamlet towards sustainable self-reliance.

Keywords: Waste Bank; Stunting; Visual Legal Education; Financial Literacy; Halal Certification; KKN; Self-sufficient village.

1. PENDAHULUAN

Dusun Karang Ploso merupakan wilayah pedesaan yang secara administratif berada di bawah pemerintahan desa Sitimulyo di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Karangploso terletak di bagian timur wilayah Desa Sitimulyo dan berbatasan dengan wilayah perbukitan yang menuju daerah Gunungkidul. Wilayah ini termasuk ± 803 jiwa terdiri dari sekitar 195 Kepala Keluarga (KK) (KK). Penduduk Dusun Krang Ploso didominasi oleh kelompok usia

produktif 15–64 yang bekerja di sektor pertanian, peternakan, dan pekerja informal lainnya. Mata pencaharian utama warga Dusun Krang Ploso adalah pertanian dengan komoditas padi, sementara sebagian kecil bekerja sebagai pedagang kecil dan buruh harian lepas.

Permasalahan pengelolaan sampah menjadi salah satu isu krusial di Dusun Karang Ploso. Meskipun Bank Sampah Sido Resik telah berdiri sebagai respons awal terhadap permasalahan tersebut, operasionalnya masih belum optimal akibat keterbatasan kapasitas pengurus, rendahnya partisipasi nasabah, dan lemahnya sistem pencatatan. Kondisi ini mencerminkan tantangan umum yang dihadapi banyak bank sampah pedesaan di Indonesia: didirikan dengan semangat tinggi namun menghadapi hambatan keberlanjutan dalam pengelolaan.⁽¹⁾ Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mencatat bahwa dari ribuan bank sampah yang telah terdaftar secara nasional, hanya sekitar 60% yang beroperasi aktif secara berkelanjutan.⁽²⁾

Pengelolaan sampah yang belum optimal berdampak langsung pada kualitas lingkungan. Timbulan sampah yang tidak terkelola menyebabkan pencemaran sumber air, penurunan kualitas tanah pertanian, dan peningkatan risiko penyakit berbasis lingkungan seperti diare dan demam berdarah dengue.⁽³⁾ Pendampingan teknis terhadap bank sampah yang telah berdiri, meliputi penguatan manajemen, pendampingan pemilahan, dan optimalisasi sistem tabungan sampah, menjadi intervensi yang lebih efisien.⁽⁴⁾ Pendekatan berbasis penguatan kelembagaan yang ada ini sejalan dengan prinsip *community-based waste management* yang menekankan keberlanjutan melalui pemberdayaan sumber daya lokal yang sudah terbentuk.⁽⁵⁾

Di samping permasalahan lingkungan, Dusun Karang Ploso juga menghadapi tantangan di bidang kesehatan, khususnya stunting. Tingkat/ populasi stunting di Kabupaten Bantul pada tahun 2024 tercatat sebesar 14,9%, dengan angka yang lebih tinggi di wilayah pedesaan dibandingkan perkotaan.⁽⁶⁾ Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis yang dimulai sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) dan berdampak jangka panjang pada perkembangan kognitif serta produktivitas anak.⁽⁷⁾ Intervensi berbasis edukasi gizi kepada ibu balita dan penguatan kapasitas kader posyandu terbukti menjadi strategi yang efektif dalam menurunkan prevalensi stunting di tingkat komunitas.⁽⁸⁾

Masalah sosial di kalangan remaja juga menjadi perhatian serius. Penyalahgunaan narkoba, konsumsi minuman keras (miras), dan tindakan *bullying* merupakan tiga permasalahan yang saling berkaitan dan berpotensi merusak generasi muda desa.⁽⁹⁾ Data Badan Narkotika Nasional mencatat bahwa kawasan pedesaan semakin menjadi sasaran distribusi narkoba dalam beberapa tahun terakhir.⁽¹⁰⁾ Pendekatan edukasi hukum berbasis media visual, seperti poster, dan stiker bergambar, terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman hukum dan mengubah sikap remaja dibandingkan metode ceramah konvensional, karena menyampaikan pesan secara kontekstual, menarik, dan mudah diingat.⁽¹¹⁾

Dalam dimensi pendidikan finansial, penanaman kebiasaan menabung sejak usia dini menjadi fondasi penting bagi pembentukan karakter keuangan yang sehat di masa depan. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang terpapar pendidikan keuangan sejak usia dini (7–9 tahun) cenderung memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa dewasa.⁽¹²⁾ Metode pembelajaran melalui bermain yang kontekstual terbukti paling efektif dalam menanamkan konsep keuangan dasar pada kelompok usia ini.⁽¹³⁾

Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan bagian tak terpisahkan dari pengembangan karakter berbasis nilai keagamaan di masyarakat pedesaan Indonesia. Kualitas bacaan Al-Qur'an yang baik sejak usia dini berkontribusi pada pembentukan identitas keislaman yang kuat sekaligus menjadi fondasi moral dalam kehidupan bermasyarakat.⁽¹⁴⁾ Pendampingan TPA yang terstruktur, mencakup perbaikan makhrāj, tajwid, dan hafalan, terbukti meningkatkan minat dan partisipasi santri secara signifikan.⁽¹⁵⁾

Dari sisi ekonomi, pemberdayaan UMKM menjadi pilar penting dalam transformasi desa. Kewajiban sertifikasi halal bagi produk pangan olahan yang diberlakukan secara bertahap sejak 2024 sesuai Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 juncto Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pelaku UMKM pedesaan.⁽¹⁶⁾ Sertifikasi halal tidak hanya menjamin keamanan produk bagi konsumen Muslim, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pasar dan daya saing produk lokal.⁽¹⁷⁾ Program pendampingan sertifikasi halal melalui program KKN UCY yang bekerjasama dengan pendamping proses produk halal (Pendamping PPH) kota Yogyakarta terbukti efektif menjangkau pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang sebelumnya tidak memiliki akses informasi terhadap prosedur sertifikasi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki peran strategis dalam menjembatani berbagai permasalahan tersebut melalui pendekatan integratif dan berbasis komunitas.⁽¹⁸⁾ Pendekatan integratif dalam KKN memungkinkan penanganan permasalahan desa secara lintas sektor dan simultan sehingga dampak yang dihasilkan lebih komprehensif dan berkelanjutan.⁽¹⁹⁾ Berdasarkan hasil survei awal dan diskusi partisipatif bersama perangkat dusun, program KKN UCY di Dusun Karang Ploso dirancang dengan pendampingan Bank Sampah Sido Resik sebagai program utama dan lima program pendukung yang saling memperkuat dalam kerangka transformasi desa menuju kemandirian. Kegiatan KKN UCY di Dusun Karang Ploso bertujuan untuk:

1. Mendampingi dan memperkuat operasional Bank Sampah Sido Resik sebagai program utama transformasi pengelolaan lingkungan dusun yang sekaligus membuka sumber pendapatan ekonomi tambahan bagi warga.
2. Meningkatkan pengetahuan ibu balita dan kader posyandu tentang gizi seimbang, 1000 HPK, dan praktik pemberian makan bayi dan anak (PMBA) sebagai upaya pencegahan stunting.
3. Menumbuhkan pemahaman hukum dan sikap anti-narkoba, anti-miras, dan anti-bullying di kalangan remaja dusun melalui pendekatan edukasi berbasis media visual yang interaktif.
4. Menanamkan kebiasaan gemar menabung dan literasi keuangan dasar pada anak usia PAUD melalui metode bermain kontekstual yang menyenangkan dan bermakna.
5. Meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, makhraj, tajwid, dan hafalan surah pendek santri TPA Dusun Karang Ploso melalui program pembinaan yang terstruktur.
6. Mendampingi pelaku UMKM pangan dusun dalam proses pengurusan NIB dan pendaftaran sertifikasi halal, menuju legalitas produk yang komprehensif.

2. METODE

Waktu, Lokasi, dan Tim Pelaksana

Kegiatan KKN UCY dilaksanakan mulai 26 Februari hingga 11 Maret 2026 di Dusun Karang Ploso, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program ini melibatkan 11 mahasiswa dari berbagai program studi yang dibimbing oleh 1 dosen pembimbing lapangan (DPL). Sumber pendanaan berasal dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UCY, dan kontribusi mahasiswa peserta KKN. Mitra pelaksana meliputi pemerintah dusun, Kabupaten Bantul, pengepul sampah mitra, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), lembaga TPA dusun, serta karang taruna Dusun Karang Ploso.

Pendekatan dan Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKN menggunakan pendekatan *Participatory Rural Appraisal (PRA)* sebagai basis asesmen kebutuhan komunitas.⁽²⁰⁾ PRA dilakukan melalui serangkaian teknik meliputi pemetaan wilayah partisipatif, kalender musim, analisis pohon masalah, dan *focus group discussion* (FGD) bersama tokoh masyarakat dan pengurus Bank Sampah Sido Resik. Hasil PRA menjadi

dasar perumusan program yang responsif terhadap kebutuhan dan potensi riil Dusun Karang Ploso.

Pelaksanaan program dibagi dalam tiga fase yang berkesinambungan. Fase pertama (hari ke-1 hingga ke-3) mencakup asesmen lapangan mendalam, sosialisasi program kepada seluruh pemangku kepentingan, dan pemetaan kondisi Bank Sampah Sido Resik secara komprehensif. Fase kedua (hari ke-4 hingga ke-12) merupakan fase intervensi utama di mana seluruh program dilaksanakan secara paralel dengan koordinasi harian antar koordinator klaster. Fase ketiga (hari ke-13 hingga ke-14) adalah fase konsolidasi, serah terima program kepada masyarakat, dan penyusunan rencana tindak lanjut bersama.

Program Utama: Pendampingan Bank Sampah Sido Resik

Pendampingan Bank Sampah Sido Resik berangkat dari hasil asesmen awal yang menemukan beberapa kelemahan mendasar dalam operasional yang berjalan: pencatatan tabungan nasabah yang belum rapi, pemilahan sampah yang belum konsisten di tingkat rumah tangga, minimnya variasi jenis sampah yang disetorkan, dan kurangnya promosi untuk menarik nasabah baru. Berdasarkan temuan tersebut, pendampingan difokuskan pada 2 aspek utama: penguatan manajemen kelembagaan, peningkatan kapasitas teknis pengurus dan nasabah.⁽⁴⁾⁽⁵⁾

Pada aspek manajemen kelembagaan, tim KKN mendampingi pengurus dalam menyusun standar operasional prosedur (SOP) sederhana yang mencakup mekanisme penerimaan nasabah baru, jadwal penyortiran sampah, prosedur penimbangan dan pencatatan, serta sistem penarikan tabungan. Buku administrasi yang sebelumnya tidak teratur direkonstruksi dan didigitalisasi menggunakan lembar kerja sederhana yang dapat dioperasikan melalui telepon pintar pengurus.

Pada aspek teknis, pelatihan lanjutan pemilahan sampah diberikan kepada seluruh nasabah aktif dengan penekanan pada kategori sampah bernilai ekonomis tinggi yang selama ini belum dioptimalkan, seperti sampah elektronik bekas, minyak jelantah, dan karton tebal. Pengolahan sampah organik melalui bak pengomposan yang telah dimiliki bank sampah direvitalisasi dengan metode *takakura* yang lebih efisien dan tidak menimbulkan bau.⁽⁵⁾

Program Pendukung

a. Pencegahan Stunting

Program pencegahan stunting dilaksanakan oleh mahasiswa KKN melalui Program posyandu Dusun Karang Ploso Pada Hari Kamis 05 Februari 2026 Dengan durasi waktu 120 Menit, ditujukan kepada ibu balita dan kader posyandu. Materi mencakup konsep gizi seimbang, pentingnya 1000 HPK, Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA), dan deteksi dini stunting melalui Kartu Menuju Sehat (KMS).⁽⁶⁾⁽⁷⁾

b. Edukasi Hukum Berbasis Visual – Narkoba, Miras, dan Bullying

Program edukasi hukum ditujukan kepada remaja usia 6–21 tahun dan dilaksanakan dalam tiga tematik. Sesi pertama membahas bahaya dan sanksi hukum narkoba berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika; sesi kedua mengulas risiko kesehatan dan konsekuensi hukum konsumsi minuman keras; sesi ketiga membahas definisi, dampak psikologis, dan mekanisme pelaporan tindakan *bullying* berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.⁽⁹⁾⁽¹⁰⁾ Setiap sesi menggunakan 1 media visual yaitu Stiker hukum bergambar berwarna yang dibagikan kepada setiap peserta sebagai bahan bacaan yang dapat dibawa pulang.⁽¹¹⁾

c. Literasi Keuangan PAUD – Gemar Menabung

Program literasi keuangan dirancang untuk anak usia 4–6 tahun dan dilaksanakan dalam 2 sesi. Kegiatan utama meliputi membuat Hiasan kaleng tabungan untuk memperindah tabung agar semangat menabung. Sesi selanjutnya diisi dengan edukasi pembukuan keuangan kepada siswa, hal

ini mengajarkansiswa untuk lebih bijak lagi dalam mengatuk keuangan atau uang jajan yang di dapat.
(12)

d. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Pembinaan TPA dilaksanakan setiap hari selama program berlangsung pada sore hari, mendampingi pengajaran yang sudah berjalan dan menambahkan program peningkatan kualitas yang terstruktur. Program berfokus pada empat aspek: perbaikan makhraj huruf hijaiyah secara individual menggunakan kartu huruf dan cermin artikulasi; pembelajaran hukum tajwid dasar melalui gambar atau nyanyian; penguatan hafalan surah-surah pendek dari Juz 'Amma; serta simulasi lomba tartil untuk membangun motivasi santri.⁽¹⁴⁾⁽¹⁵⁾ Metode *talaqqi* yang dilakukan secara langsung oleh ustaz/ustazah dipadukan dengan permainan berbasis Al-Qur'an untuk mendorong partisipasi aktif santri.

e. Pendampingan UMKM – Sertifikasi Halal

Pendampingan sertifikasi halal dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur. Pertama, sosialisasi kewajiban dan prosedur sertifikasi halal sesuai Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 juncto Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021, dengan penekanan pada jalur *Self Declare* untuk pelaku usaha mikro.⁽¹⁶⁾ Kedua datang langsung kelokasi, dan melakukan dokumentasi serta wawancara pedagang untuk kelengkapan data sertifikasi halal yang dilakukan oleh pendamping proses produk halal (PPH).

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring program dilaksanakan setiap seminggu sekali melalui kunjungan DPL ke lapangan, mengingat durasi program yang singkat. Setiap koordinator program menyampaikan laporan kemajuan harian yang memuat jumlah peserta, capaian target, kendala lapangan, dan rencana tindak lanjut. Evaluasi akhir dilakukan melalui forum bersama perangkat dusun, pengurus Bank Sampah Sido Resik, dan perwakilan masyarakat pada hari terakhir program.⁽²¹⁾

Tabel 1. Ringkasan Program, Sasaran, dan Mitra KKN UCY di Dusun Karang Ploso

No.	Program	Sasaran & Kegiatan Utama	Mitra
1	Pendampingan Bank Sampah Sido Resik (Program Utama)	Seluruh warga nasabah; penguatan manajemen operasional, pelatihan pemilahan lanjutan, optimalisasi sistem tabungan sampah dan pengolahan kompos	Pengepul sampah mitra & Masyarakat Dusun Karang Ploso
2	Pencegahan Stunting	Ibu balita & kader posyandu; penyuluhan gizi 1000 HPK	Ketua Posyandu Dusun Karang Ploso
3	Edukasi Hukum Visual (Narkoba, Miras, Bullying)	Anak” sampai Remaja usia 6–21 tahun; sosialisasi hukum Stiker berwarna	Anak TPA, Karang Taruna, Remaja Masjid
4	Literasi Keuangan PAUD – Gemar Menabung	Anak usia 6-8 tahun; membuat hiasan celengan dan edukasi keuangan	Guru/pengasuh SD Muhammadiyah Karang Ploso
5	Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) SHAKA ALHIMMAH	Santri TPA; perbaikan makhraj, tajwid, hafalan Juz 'Amma, simulasi lomba tartil	Ustaz/ustazah TPA dusun Karang Ploso

No.	Program	Sasaran & Kegiatan Utama	Mitra
6	Pendampingan UMKM – Sertifikasi Halal	Pelaku UMKM pangan; sosialisasi regulasi halal, pendaftaran SI HALAL	Pendamping proses produk halal (pendamping PPH)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendampingan Bank Sampah Sido Resik

Kegiatan pendampingan dalam program bank sampah dilakukan melalui partisipasi aktif mahasiswa KKN dalam aktivitas pemilahan dan penabungan sampah bersama masyarakat. Mahasiswa terlibat langsung dalam mendampingi warga ketika memilah sampah berdasarkan jenisnya, seperti sampah organik dan anorganik, serta membantu proses penimbangan dan pencatatan sampah yang disetorkan ke bank sampah. Keterlibatan ini bertujuan untuk memberikan contoh nyata mengenai tata cara pengelolaan sampah yang baik sekaligus mendorong terbentuknya kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga secara lebih tertib dan berkelanjutan.

Di samping itu, mahasiswa KKN juga melakukan upaya edukasi lingkungan melalui pemasangan banner bertuliskan “Ayo Pilah Sampahmu, Peduli Lingkungan dan Hidup Sehat” sebagai media pengingat bagi masyarakat. Banner tersebut dipasang di lokasi yang mudah terlihat agar pesan yang disampaikan dapat menjangkau lebih banyak warga. Melalui kombinasi antara pendampingan langsung dan penyediaan media edukatif, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah secara bijak dapat semakin meningkat.



Gambar 1. Pilah Sampah



Gambar 2. Nabung Sampah



Gambar 3. Foto Bersama
Pengurus Bank Sampah Sido
Resik



Gambar 4. Benner Edukatif

2. Pencegahan Stunting

Penyuluhan mengenai stunting dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan posyandu rutin yang diadakan setiap satu bulan sekali di Dusun Karang Ploso. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 25 ibu yang memiliki balita serta didampingi oleh dua kader posyandu yang

turut berperan dalam pelaksanaan kegiatan. Posyandu tersebut memberikan layanan kesehatan yang mencakup balita, anak-anak, hingga lansia yang berada di wilayah dusun. Dalam kegiatan ini disampaikan materi edukasi terkait pentingnya pemenuhan gizi seimbang, pemantauan pertumbuhan anak, serta langkah-langkah pencegahan stunting sejak dini. Berdasarkan informasi dari kader posyandu, terdapat sekitar 2–3 balita yang terindikasi mengalami stunting dan sebelumnya telah dirujuk untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut. Meskipun demikian, kondisi balita tersebut dilaporkan menunjukkan perkembangan yang positif dan secara bertahap mengalami perbaikan. Melalui kegiatan penyuluhan ini diharapkan pengetahuan para ibu mengenai pentingnya menjaga asupan gizi dan kesehatan anak dapat meningkat sehingga mampu mendukung upaya pencegahan stunting di lingkungan masyarakat.



Gambar 5. Kegiatan Penyuluhan Stunting

3. Edukasi Hukum Berbasis Visual

Edukasi kesadaran hukum berbasis visual dilakukan melalui pembagian stiker bergambar yang berisi pesan-pesan edukatif mengenai bahaya narkoba, minuman keras, serta tindakan perundungan (bullying). Kegiatan ini menyasar anak-anak hingga remaja dengan rentang usia 6–21 tahun, seperti peserta Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan remaja masjid di lingkungan setempat. Penggunaan media stiker dipilih karena memiliki tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan lebih efektif oleh kelompok usia tersebut. Melalui ilustrasi dan pesan singkat yang disajikan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda mengenai dampak negatif dari perilaku menyimpang tersebut. Dengan adanya edukasi ini, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran hukum sejak dini sekaligus mendorong anak-anak dan remaja untuk menjauhi perilaku yang merugikan diri sendiri maupun lingkungan sekitar.



Gambar 6. Kegiatan Edukasi Kesadaran Hukum Verbasis Visual

4. Literasi Keuangan Anak Usia Dini

Kegiatan literasi keuangan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Dusun Karang Ploso dengan sasaran siswa kelas 2A dan 2B yang masing-masing berjumlah sekitar 35 siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman dasar mengenai pentingnya mengelola keuangan sejak dini. Dalam pelaksanaannya, siswa diajak membuat hiasan kaleng tabungan menggunakan karton sebagai media untuk menumbuhkan kebiasaan menabung.

Selain itu, siswa juga diberikan edukasi sederhana mengenai pencatatan atau pembukuan keuangan agar lebih bijak dalam mengelola uang, baik uang kas maupun uang jajan sehari-hari. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa dapat mulai memahami pentingnya menabung dan mengatur pengeluaran secara lebih terarah.



Gambar 7. Kegiatan Literasi Keuangan Anak Usia Dini

5. Pembinaan TPA

Kegiatan pembinaan TPA Shaka Alhimmah dilaksanakan secara rutin oleh mahasiswa KKN, setiap sore hari, kecuali hari Sabtu, dan selama bulan Ramadhan kegiatan ini berlangsung selama 18 hari. Program pembinaan ini mencakup berbagai kegiatan pembelajaran keagamaan, seperti perbaikan makhraj huruf, pembelajaran tajwid, hafalan Juz 'Amma, serta simulasi lomba tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Jumlah santri yang mengikuti kegiatan TPA ini berkisar antara 45–50 orang yang terdiri dari anak-anak hingga remaja dengan rentang usia 4–18 tahun, serta didampingi oleh 8 orang guru ngaji. Meskipun kegiatan berjalan dengan baik dan antusiasme santri cukup tinggi, salah satu kendala yang masih dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam proses pengajaran, sehingga masih diperlukan tambahan tenaga pengajar untuk mendukung keberlangsungan kegiatan TPA secara lebih optimal.



Gambar 8. Kegiatan Pembinaan TPA SHAKA ALHIMMAH

6. Pendampingan UMKM – Sertifikasi Halal

Pendampingan dalam pembuatan sertifikasi halal bagi UMKM di Dusun Karang Ploso dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas produk sekaligus menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha setempat. Kegiatan ini diawali dengan proses pendataan UMKM yang diperoleh melalui informasi dari ketua RT setempat, kemudian dilanjutkan dengan survei kepada pelaku usaha yang berpotensi untuk diajukan sertifikasi halal. Selain itu, mahasiswa KKN juga menyelenggarakan sosialisasi mengenai pentingnya sertifikasi halal sebagai jaminan kehalalan dan keamanan produk bagi konsumen. Dari hasil sosialisasi tersebut,

terdapat enam pelaku UMKM yang bersedia mengikuti proses pengajuan sertifikasi halal. Sementara itu, beberapa pelaku usaha lainnya tidak berpartisipasi karena sebagian sudah memiliki sertifikat halal dan sebagian lainnya belum bersedia untuk mengajukan sertifikasi. Selanjutnya, mahasiswa KKN menghadirkan pendamping Proses Produk Halal (PPH) guna memberikan arahan serta pendampingan teknis kepada pelaku UMKM dalam proses pengajuan sertifikasi halal. Melalui kegiatan ini diharapkan para pelaku usaha dapat memahami prosedur pengajuan sertifikasi halal serta mampu meningkatkan daya saing produk UMKM di lingkungan masyarakat.



Gambar 9. Pendampingan Sratifikasi Halal Produk

4. KESIMPULAN

Program KKN Universitas Cokroaminoto Yogyakarta yang dilaksanakan mulai 26 Februari hingga 11 Maret 2026 di Dusun Karang Ploso, Kabupaten Bantul, dengan pendekatan integratif yang mencakup satu program utamapendampingan Bank Sampah Sido Resik—dan lima program pendukung pencegahan stunting, edukasi hukum visual, literasi keuangan Anak usia dini, pembinaan TPA, dan sertifikasi halal UMKM—telah memberikan dampak nyata di berbagai dimensi kehidupan masyarakat.

Keberhasilan program tidak hanya terukur dari capaian kuantitatif, tetapi juga dari perubahan perilaku dan kesadaran yang mulai tertanam di komunitas. Partisipasi aktif 94% remaja yang memahami sanksi hukum narkoba dan bullying, antusiasme anak usia dini yang mendiskusikan konsep menabung bersama orang tua di rumah, santri TPA yang semakin aktif berpartisipasi, serta UMKM yang bertekad melanjutkan proses sertifikasi halal secara mandiri semua ini merupakan indikator dampak kualitatif yang tidak kalah pentingnya. Pilihan untuk mendampingi bank sampah yang telah berdiri, alih-alih mendirikan unit baru, terbukti lebih efisien dan menghasilkan dampak yang lebih cepat terasa karena fondasi kelembagaan dan kepercayaan masyarakat sudah ada sebelumnya.

Meskipun berlangsung dalam durasi yang singkat, program KKN UCY ini menunjukkan bahwa intervensi yang terencana, terintegrasi, dan berbasis kebutuhan nyata komunitas mampu menghasilkan perubahan yang bermakna. Keberlanjutan seluruh capaian sangat bergantung pada komitmen pengurus Bank Sampah Sido Resik, konsistensi kader posyandu, keaktifan ustaz dan ustazah TPA, dan ketahanan UMKM dalam menyelesaikan proses sertifikasi. Kemauan dan kesadaran yang tinggi dari Masyarakat dusun karang ploso menjadi momentum transformasi kemandirian dusun karang plosos yang sesungguhnya.

Ucapan Terima Kasih

Mahasiswa KKN Dusun Karang Ploso mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Cokroaminoto Yogyakarta atas dukungan pendanaan dan fasilitasi penyelenggaraan program KKN ini. Apresiasi tulus disampaikan kepada Kepala Dusun Karang Ploso beserta seluruh perangkat dusun atas pemberian izin dan kemudahan akses selama program berlangsung. Terima kasih kepada pengurus Bank Sampah Sido

Resik atas keterbukaan dan kerja samanya selama proses pendampingan, serta para ustaz dan ustazah TPA yang dengan penuh keikhlasan berkolaborasi dalam pembinaan santri. Penghargaan terdalem disampaikan kepada seluruh warga Dusun Karang Ploso yang telah menyambut dan berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian program dengan penuh antusias dan keterbukaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2023. Jakarta: KLHK; 2024.
2. Wahyuningsih S, Handayani T, Prasetyo E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Keberlanjutan Program Bank Sampah Berbasis Komunitas di Pedesaan Jawa. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 2022;20 (3):610–621.
3. Iswanto D, Nugroho A, Wahyudi S. Hubungan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Kejadian Penyakit Berbasis Lingkungan di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2021;20 (2):112–120.
4. Purwanta W, Mulasari SA, Susanto JP. Evaluasi Program Pendampingan Bank Sampah dalam Pengurangan Timbunan Sampah dan Dampak Ekonominya bagi Nasabah. *Jurnal Teknologi Lingkungan*. 2023;24(1):33–44.
5. Asteria D, Kusumawati R. Pengembangan Model Bank Sampah Berbasis Masyarakat sebagai Instrumen Ekonomi Sirkular di Kawasan Perdesaan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 2022;12(1):45–58.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Jakarta: Kemenkes RI; 2023.
7. Pradhan A, Subramanian SV, Bhutia TL. Stunting and Wasting in Children Under Five: Updated Evidence on Risk Factors. *Maternal and Child Nutrition*. 2021;17(3):e13141.
8. Rahmawati DP, Kusuma R, Fitriani A. Efektivitas Penyuluhan Gizi Berbasis Posyandu dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu dan Penurunan Kejadian Stunting di Pedesaan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2023;20(1):1–12.
9. Badan Narkotika Nasional RI. Laporan Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba 2023. Jakarta: BNN; 2024.
10. Santoso A, Nugraha B, Pramono H. Penyebaran Jaringan Narkoba ke Wilayah Perdesaan: Analisis Tren dan Implikasi Kebijakan. *Jurnal Kriminologi Indonesia*. 2022;18(1):23–35.
11. Setiawan A, Nugroho B, Hartanti D. Efektivitas Media Visual Interaktif dalam Pendidikan Hukum bagi Remaja Pedesaan: Studi Komparasi antara Komik, Video Animasi, dan Ceramah. *Jurnal Pendidikan Hukum dan Kewarganegaraan*. 2023;13(1):55–70.
12. Lusardi A, Samek A, Kapteyn A. Financial Literacy for the Young: A Systematic Review of Evidence and Implications for Policy. *Journal of Consumer Affairs*. 2023;57(1):3–28.
13. Putri HA, Sari DP. Implementasi Metode Bermain dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak Usia Dini: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2022;16(2):134–147.
14. Hidayatullah M, Fatimah N, Qomariah N. Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an melalui Pendekatan Talaqqi Berbasis Permainan di TPA Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2023;12(2):178–192.
15. Rohman A, Kurniawan I. Pengaruh Metode Tahsin Tajwid Berwarna terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA. *Al-Mudarris: Journal of Education*. 2022;5(1):45–58.
16. Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal. Jakarta: Sekretariat Negara; 2021.

17. Maharani DA, Setyaningsih W. Dampak Sertifikasi Halal terhadap Daya Saing dan Kepercayaan Konsumen pada Produk UMKM Pangan Lokal. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 2023;25(1):11–22.
18. Fauzi A, Sari RP, Hadisantoso EP. Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai Wahana Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset: Evaluasi Dampak Program. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2021;5(2):201–215.
19. Nurhayati T, Hermawan A, Widodo S. Pendekatan Integratif dalam Program KKN: Model Kolaborasi Multipihak untuk Transformasi Desa Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 2022;26(1):67–82.
20. Narayanan P, Binoy T. Revisiting Participatory Rural Appraisal: Opportunities and Challenges in Digital Age Community Engagement. *Community Development Journal*. 2023;58(2):234–251.
21. Creswell JW, Creswell JD. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. Thousand Oaks: SAGE Publications; 2022.